

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada perdagangan Rabu (29/03). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG naik 1,17% ke level 6.839,44 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup menguat 1,25% dan JII menguat 1,27%. Total volume perdagangan saham di BEI pada Rabu (29/03) sebesar 16,33 miliar saham dengan nilai transaksi Rp11,34 triliun. Sejalan dengan kenaikan IHSG, asing mencatatkan net buy sebesar Rp1,14 triliun di seluruh pasar.

Saham Wall Street naik Rabu (Kamis pagi WIB), didorong kenaikan saham perbankan regional di tengah harapan krisis di sektor ini telah diatasi. Saham bank regional menghadapi gelombang penjualan dalam beberapa pekan terakhir, menyusul kegagalan Silicon Valley Bank (SVB) dan dua pemberi pinjaman lainnya. Tapi First Republic Bank, Western Alliance Bancorporation, dan Comerica semuanya berada di wilayah positif. (Investor)

Gejolak perbankan, yang dimulai awal Maret dengan runtuhnya Silicon Valley Bank, menyebabkan aksi jual cepat di sektor saham dan memicu kegelisahan tentang kekuatan ekonomi. Pada hari Senin, bank regional AS First Citizens BancShares meraup aset Silicon Valley Bank. Michael Barr, Wakil Ketua Fed untuk Pengawasan mengatakan kepada Kongres bahwa cakupan kesalahan atas kegagalan Silicon Valley Bank meluas ke seluruh eksekutif bank tersebut. Investor sedang menunggu data pengeluaran konsumsi pribadi atau personal consumption expenditures (PCE) pada hari Jumat untuk petunjuk lebih lanjut tentang inflasi. The Fed telah menaikkan suku bunga untuk menurunkan inflasi. (Kontan)

News Highlight

- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pihaknya dan seluruh pemangku kepentingan tetap memantau dampak penutupan Silicon Valley Bank (SVB) terhadap sektor keuangan di Tanah Air. Menkeu mengatakan, penutupan bank di sejumlah negara mendorong Kemenkeu dan pemangku kepentingan lain untuk terus memantau dan menyiapkan langkah antisipasi berbagai potensi risiko yang mungkin datang dari berbagai dinamika. Oleh sebab itu pemerintah berupaya menjalankan kebijakan dengan memperhatikan kalibrasi. Sebelumnya Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo memperkirakan perbankan nasional tetap memiliki resiliensi terhadap dampak penutupan tiga bank di Amerika Serikat (AS), yakni Silicon Valley Bank, Silvergate Bank, dan Signature Bank. Namun BI terus melakukan pemantauan dampak kondisi penutupan bank tersebut terhadap perbankan domestik. (Investor)
- Inflasi diperkirakan akan berada di bawah 4% pada semester II mendatang, tepatnya setelah memasuki bulan September. Prediksi ini diungkapkan langsung oleh Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo. Perry menjelaskan inflasi inti akan berada di level 3% sementara inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) kemungkinan berada di 3,5%. Saat ini sendiri, inflasi masih berada pada level 5,47% pada bulan Februari 2023. Di waktu yang sama inflasi inti mencapai 3,09%. Perry juga memproyeksikan beberapa indikator ekonomi Indonesia lainnya yang akan terus membaik. Misalnya pertumbuhan ekonomi yang akan tumbuh dalam rentang 5,1-5,2% pada tahun ini. Pertumbuhan ekonomi itu akan meningkat menjadi sekitar 5,3% pada tahun depan. Pertumbuhan solid itu didukung oleh meningkatnya investasi, ekspor, dan konsumsi domestik. (Detik Finance)

Corporate Update

- MAPI**, Emiten ritel PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) dan anak usahanya membukukan peningkatan signifikan pada kinerja 2022. Laba bersih MAPI mencapai Rp2,1 triliun sampai akhir Desember 2022, meningkat 402,08 persen dibandingkan dengan capaian 2021 sebesar Rp420,17 miliar. Lesatan laba bersih MAPI tidak lepas dari meningkatnya pendapatan bersih sebesar 46,20 persen year on year (YoY), dari Rp18,42 triliun pada 2021 menjadi Rp26,93 triliun pada 2022. Pendapatan pada 2022 juga telah melampaui kinerja sebelum pandemi yakni Rp21,64 triliun pada 2019. Pertumbuhan pendapatan MAPI disumbang oleh seluruh segmen usaha. Penjualan ritel tumbuh 51,45 persen YoY menjadi Rp20,66 triliun dari Rp13,64 triliun pada tahun sebelumnya. Sementara itu pendapatan department store naik 18,74 persen YoY menjadi Rp2,54 triliun dan pendapatan kafe dan restoran naik 41,34 persen secara tahunan menjadi Rp3,43 triliun. (Bisnis)
- BELI**, PT Global Digital Niaga Tbk (BELI) atau Bilibi membukukan rugi tahun berjalan Rp 5,53 triliun pada 2022. Meningkat sekitar 65% secara year on year (yoy) dari rugi tahun berjalan Rp 3,35 triliun pada 2021. Dalam laporan keuangan 2022, perseroan sebenarnya meraih pendapatan neto Rp 15,26 triliun, yang melonjak 72% dari Rp 8,85 triliun pada 2021. Akan tetapi, beban pokok pendapatan Bilibi juga meningkat tajam menjadi Rp 14,04 triliun, dari sebelumnya Rp 8,27 triliun. Tetapi, ada beban penjualan Rp 2,89 triliun, beban umum dan administrasi Rp 3,37 triliun, beban lainnya Rp 50,41 miliar, dan pendapatan lainnya Rp 92,08 miliar. (Investor)

Economic Calendar

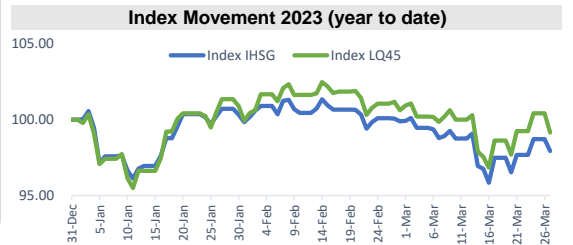
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
03 April 2023	S&P Global Manufacturing PMI MAR		51.20
03 April 2023	Core Inflation (YoY) MAR		3.09%
03 April 2023	Inflation Rate YoY MAR		5.47%
03 April 2023	Tourist Arrivals YoY FEB		503.34%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,839.44 ▲	1.17% ▼	-0.16%
LQ45	947.00 ▲	1.25% ▲	1.05%
JII	576.9 ▲	1.27% ▼	-1.89%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,112.04 ▲	2.30% ▼	-7.35%
Consumer Cyclical	830.86 ▲	1.59% ▼	-2.36%
Finance	1,387.69 ▲	1.27% ▼	-1.93%
Industrial	1,180.70 ▲	1.02% ▲	0.54%
Infrastructure	816.60 ▲	0.91% ▼	-5.99%
Basic Industry	1,180.78 ▲	0.88% ▼	-2.91%
Transportation & Logistic	1,811.93 ▲	0.64% ▲	9.02%
Consumer Non Cyclical	740.64 ▲	0.49% ▲	3.36%
Healthcare	1,542.81 ▲	0.11% ▼	-1.42%
Property & Real Estate	686.29 ▼	-0.40% ▼	-3.51%
Technology	5,239.06 ▼	-0.54% ▲	1.49%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,717.60 ▲	1.00% ▼	-1.30%
Nasdaq	11,926.24 ▲	1.79% ▲	13.95%
S&P	4,027.81 ▲	1.42% ▲	4.90%
Nikkei	27,883.78 ▲	1.33% ▲	6.86%
Hang Seng	20,192.40 ▲	2.06% ▲	2.08%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,056 ▼	-29.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.81 ▲	0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	5.47 ▼	-0.23



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.